

OPERASI PASAR MINYAK GORENG CURAH DI SERANG Sejumlah warga antre untuk membeli minyak goreng curah saat digelar operasi pasar di Pasar Induk Rau Serang, Banten, Senin (21/3). Operasi pasar minyak goreng curah yang digelar Pemda setempat bekerja sama dengan pihak distributor itu menyalurkan lima ton minyak goreng curah yang dijual seharga Rp13 ribu per liter.



Dinas Pendidikan Kab. Tangerang Masih Kaji PTM 100 Persen

Proses pembelajaran tatap muka dengan kapasitas 100 persen tersebut akan bisa dilaksanakan jika masing-masing dari satuan pendidikan telah memenuhi target vaksinasi Covid-19 minimal mencapai 85 persen, sesuai standar yang ditentukan oleh tim Satgas.

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Banten menyatakan

pihaknya masih mengkaji dan mengevaluasi rencana pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka

Kasus Covid-19 di Lebak Turun Drastis, PPKM Kembali ke Level 2

LEBAK (IM) - Pada pertengahan Maret 2022 ini jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Lebak sudah melandai. Tidak seperti awal gelombang ketiga, yang dalam sehari bisa ada ratusan orang terpapar Covid-19, kini dalam sehari paling hanya ada beberapa orang saja. Menurunnya jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Lebak juga dibarengi dengan meningkatnya tingkat kesembuhan warga Lebak dari virus yang berasal dari Tiongkok ini.

Berdasarkan rilis dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Lebak, dari 13.815 warga Lebak yang terkonfirmasi, 13.436 orang di antaranya sudah dinyatakan sembuh.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Lebak, Triatno Supiono mengatakan, dengan tingginya tingkat kesembuhan warga Lebak terhadap Covid-19, maka kini Lebak sudah berhasil melewati gelombang ketiga pandemi Covid-19.

"Alhamdulillah kita sudah lewat gelombang ketiga ini, dan semoga saja tidak ada gelombang-gelombang lagi, dan Pandemi Covid-19 cepat berakhir," kata Triatno saat dihubungi, Senin (21/3).

Menurutnya peran serta masyarakat sendiri sangatlah

penting dalam menghentikan pandemi Covid-19 di Kabupaten Lebak ini.

Asisten Daerah (Asda) II Setda Lebak, Azis Suhendi mengatakan, dengan kondisi tersebut, kini Kabupaten Lebak sudah kembali menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2, setelah sebelumnya berada di Level 3.

"Ya sekarang kita level 2 lagi, sebelumnya waktu peningkatan kasus kita naik jadi level 3, tapi alhamdulillah sekarang sudah balik lagi," katanya.

"Kapasitas respons, testing kita juga sedang dan ketersediaan tempat tidur di rumah sakit alias BOR memadai, dan vaksinasi Covid-19 juga terus kita gencarkan dan sekarang sudah di atas 75 persen," jelasnya.

Walaupun begitu, dirinya meminta warga Lebak untuk selalu waspada akan penularan Covid-19 dan juga turut mengikuti program vaksinasi.

Ditanya pun meyakini bahwa ketatan prosed dan juga cakupan vaksinasi Covid-19 dapat membawa Lebak ke PPKM Level 1. "Pandemi ini belum berakhir, protokol kesehatan (prokes) harus tetap diterapkan jangan sampai kendur. Mari kita bekerjasama akhiri Pandemi ini," pungkasnya. ● pra

Warga Korban Bencana Tanah Bergerak di Lebak Ketakutan Rumah Roboh

LEBAK (IM) - Masyarakat korban bencana tanah bergerak di Jampang Kuning Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mengaku ketakutan tertimpa bangunan rumah roboh, karena kondisi tempat kediamannya mengalami rusak berat. "Kami ketakutan depan rumah bangunan tembok setinggi 2,5 meter roboh, namun beruntung terjadi malam hari, sehingga tidak ada korban jiwa," kata Marhudi (50), warga Jampang Kuning Kabupaten Lebak, Senin (21/3). Masyarakat Jampang Kuning Kabupaten Lebak yang terdampak tanah bergerak sebanyak 41 rumah dan 51 kepala keluarga (KK), belum direlokasi ke tempat yang lebih aman dari ancaman bencana alam, sedangkan 73 rumah lainnya sudah direlokasi.

Menurut dia, jika kehidupan berlangsung lama seperti itu, tentu tidak nyaman, terlebih menjelang Ramadhan dan Lebaran Idul Fitri 2022.

Karena itu, warga meminta pemerintah setempat dapat membantu korban bencana tanah bergerak dengan merelokasi ke lokasi yang lebih aman.

Sebab, kata dia, jika berlarut-larut kehidupan tanpa solusi dikhawatirkan mengalami ke-

celakaan, terlebih saat ini curah hujan meningkat disertai angin kencang. "Kami dan warga lainnya mendambakan direlokasi ke tempat yang lebih aman," katanya menjelaskan.

Ketua RT101/09 Kampung Jampang Kuning Kabupaten Lebak, Sarnata mengatakan warganya kini tinggal menyisakan 41 rumah yang belum direlokasi dan 73 rumah lainnya sudah direlokasi tahun 2020.

Mereka warga yang belum direlokasi itu pada siang hari ditempatkan, dan malam hari di tenda pengungsian yang didirikan oleh Relawan Taruna Siaga Bencana (Tagana). "Kami sudah menyampaikan semua warga jika malam hari berada di pengungsian untuk menghindari kecelakaan rumah roboh," katanya menambahkan.

Sementara itu, Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Agus Reza Faisal mengatakan pihaknya kini mengusulkan relokasi warga Jampang Kuning sebanyak 41 rumah ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jakarta. "Kami berharap tahun ini bisa direalisasikan pembangunan relokasi itu," katanya menjelaskan. ● yan

(PTM) 100 persen bagi siswa siswi tingkat SD dan SMP di wilayah setempat.

"Kita akan melaksanakan PTM 100 persen, kalau memang di masing-masing sekolah itu tingkat vaksinasi tahap kedua sudah melebihi 85 persen. Baru kita akan mengizinkannya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulloh di Tangerang, Senin (21/3).

Ia menjelaskan, proses pembelajaran tatap muka dengan kapasitas 100 persen tersebut akan bisa dilaksanakan jika masing-masing dari satuan pendidikan telah memenuhi target vaksinasi Covid-19 minimal mencapai 85 persen, sesuai standar yang ditentukan oleh tim Satgas.

"Tetapi sampai saat ini, kita masih menunggu laporan dari satuan pendidik dari tiap

wilayah. Karena sekarang kita belum dapat laporan. Makanya kami mendorong satuan pendidik untuk gencarkan capaian vaksinasi Covid-19," katanya.

Ia mengaku, pihaknya kini masih melakukan komunikasi dan koordinasi bersama tim Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang terkait pengurusan pelaksanaan PTM 100 persen itu, begitu juga evaluasi pembelajaran saat ini terus dilakukan secara bertahap.

"Alhamdulillah, kalau untuk pelaksanaan PTM 50 persen masih berjalan lancar dan aman, karena beberapa sekolah sedang melaksanakan UTS," ujarnya.

Ia mengungkapkan, apabila nantinya seluruh satuan pendidikan di wilayahnya itu telah memenuhi target capaian vaksinasi tahap kedua, maka, Dinas Pendidikan Kabupaten

Tangerang akan segera merekomendasikan rencana tersebut kepada Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar sebagai Ketua Satgas.

"Tentu kalau sudah semua memenuhi syarat yang di usulkan, kami akan segera membuka PTM secara penuh," kata dia.

Pelaksanaan PTM terbatas yang saat ini diberlakukan di Kabupaten Tangerang mengacu kepada Surat Edaran Dindik bernomor 420/823/Dindik tentang PTM terbatas yang ditunjuk bagi jenjang PAUD, SD, SMP serta MTs. Surat edaran tersebut mengatur ketentuan pelaksanaan PTM terbatas, mulai dari persetujuan orang tua murid hingga aturan teknis yang bertujuan melindungi peserta didik dan para tenaga sumber daya di satuan pendidikan dari potensi penularan virus korona. ● pp

Tangsel Sudah Berlakukan PTM Kapasitas 100 Persen

TANGSEL (IM) - Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) berkapasitas 100 persen pada jenjang TK hingga SMP di Kota Tangsel. Namun, pemberlakuan tersebut baru diberlakukan bagi kelas-kelas yang jumlah siswanya sedikit, yakni di bawah 32 orang.

"Iya per hari ini (diberlakukan PTM 100 persen)," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangsel, Deden Deni saat dikonfirmasi, Senin (21/3).

Aturan itu termuat dalam Surat Edaran Nomor: 421/2077- Disdikbud tentang Pemberlakuan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di Kota Tangerang Selatan. SE tersebut diteken oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangsel Deden Deni pada 18 Maret 2022.

"Jika jumlah siswa per kelas tidak banyak (10 hingga 32 orang) dan tidak mengakibatkan kerumunan serta dapat memenuhi jarak duduk yang sesuai dengan protokol kesehatan, maka kapasitas PTMT 100 persen, frekuensi full hari sekolah, durasi

maksimal enam jam pelajaran," bunyi SE tersebut.

Sementara itu, dalam SE tersebut dijelaskan bagi kelas-kelas yang memiliki jumlah siswa lebih dari 32 orang, pemberlakuan kapasitasnya belum diperbolehkan hingga 100 persen. Hal itu diatur untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang menyebabkan penyebaran Covid-19.

"Jika jumlah siswa per kelas banyak (lebih dari 32 orang), sehingga mengakibatkan kerumunan dan tidak dapat memenuhi jarak duduk sesuai dengan protokol kesehatan, maka kapasitas PTMT 50 persen hingga 75 persen, frekuensi full hari sekolah, durasi maksimal empat hingga enam jam pelajaran," terangnya.

Dalam penerapan PTMT saat ini, Deden mengatakan masih memberlakukan penutupan sementara kantin di sekolah untuk meminimalisasi penularan Covid-19 antar warga lingkungan sekolah. "Kantin sekolah untuk sementara tidak dibuka dan peserta didik diimbau membawa makanan minuman dari rumah," kata dia.

Satuan pendidikan diminta untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PTMT.

Terutama pemantauan dan pengaturan pada saat kedatangan dan kepulangan peserta didik supaya tidak terjadi kerumunan dan tetap memakai masker.

"Satuan pendidikan setiap harinya wajib melaporkan pelaksanaan PTMT ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui google form bidang masing-masing," tuturnya.

Dinas Pendidikan Kota Tangsel diketahui telah memberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada 7—25 Februari 2022 seiring dengan melonjaknya kasus Covid-19 dan prediksi mencapai puncak gelombang tiga varian Omicron.

Lalu, terjadi penurunan kasus sehingga diberlakukan kembali PTM bagi siswa kelas tinggi, yakni 6 SD dan 9 SMP sejak 28 Februari 2022. Per 7 Maret 2022, akhirnya seluruh siswa TK hingga SMP boleh menjalankan PTM dengan kapasitas 50 persen, dan kini berangsur ke kapasitas 100 persen. ● pp



KETERAMPILAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Sejumlah anak berkebutuhan khusus mengikuti pelatihan pembuatan kue di Sekolah Kebutuhan Khusus (SKH) Sang Timur, Kota Tangerang, Banten, Senin (21/3). Pelatihan yang diikuti oleh puluhan siswa berkebutuhan khusus tersebut guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para siswa juga memperingati Hari Down Syndrome Sedunia 2022.

Operasi Bina Kusuma, Sasar Berbagai Penyakit Masyarakat

SERANG (IM) - Belasan preman dari sejumlah lokasi di wilayah hukum Polres Serang diamankan personel gabungan Polres Serang pada hari pertama Operasi Bina Kusuma Maung I, Senin (21/3).

Selain berandal jalanan, Tim Bina Kusuma Polres Serang juga mengamankan ratusan botol minuman keras (miras) berbagai jenis dan merk dari sejumlah toko serta dua jirakan tua.

Kapolres Serang, AKBP Yudha Satria menjelaskan bahwa target sasaran dari Operasi Bina Kusuma yaitu bertujuan untuk memberantas penyakit masyarakat, diantaranya premanisme, miras, narkoba, balapan liar serta aktifitas lainnya yang berpotensi mengganggu kamtibmas.

"Jadi tujuan dari Operasi Bina Kusuma ini adalah menjaga kamtibmas yang aman, nyaman, sehat dan kondusif. Terlebih saat ini umat muslim akan menjalankan ibadah puasa Ramadhan," ungkap Kapolres.

Selain memberantas segala bentuk penyakit masyarakat, kata Kapolres, personel yang dilibatkan pada Operasi Bina Kusuma juga ditugaskan untuk memberikan imbauan di lokasi yang banyak dikunjungi

masyarakat, diantaranya pasar tradisional.

Kepada masyarakat, petugas wajib memberikan imbauan agar patuh melaksanakan protokol kesehatan serta mengikuti program vaksinasi.

"Selain menyampaikan imbauan, petugas juga dibekali masker untuk diberikan atau dibagikan kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker," tandas Kapolres didampingi Kasatbinmas AKP Bhakti Yasa Saputri.

Terkait dengan hasil operasi, Kapolres mengatakan bahwa ratusan botol miras serta berandal jalanan langsung diamankan ke Mapolres Serang.

Kapolres menambahkan Operasi Bina Kusuma Maung I 2022, akan berlangsung selama 2 pekan. Kapolres berharap, pelaksanaan operasi Bina Kusuma Maung, masyarakat dapat membantu menjaga suasana kamtibmas di wilayah hukum Polres Serang tetap aman dan kondusif.

"Kami berharap masyarakat berperan aktif dalam menjaga kamtibmas yang kondusif ini. Laporkan segera ke polsek terdekat jika menemukan kegiatan yang berpotensi mengganggu kamtibmas," pinta Kapolres. ● pra

BAKAL TIMBULKAN 10 TITIK MACET

3 Jembatan di Kota Tangerang Diperbaiki

TANGERANG (IM) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) akan memperbaiki tiga jembatan yang menjadi akses mobilitas masyarakat di wilayah Kota Tangerang, pada April 2022.

Adapun jembatan yang diperbaiki tersebut di antaranya dua jembatan yang melintasi Sungai Cisadane serta satu jembatan penghubung Tangerang dan Jakarta di Jalan Daan Mogot.

Diperkirakan perbaikan melalui kontraktor PT Bukaka Teknik Utama ini memakan waktu selama dua tahun sehingga akan dilakukan rekayasa jalan.

Heru Utomo, Construction Manager PT Bukaka Teknik Utama mengatakan, nantinya pengerjaan perbaikan akan dilakukan secara bergantian.

"Perbaikan masing-masing jembatan akan memakan waktu satu tahun, sehingga butuh waktu dua tahun penyelesaian perbaikan," katanya,

Senin (21/3).

Sedangkan untuk Jembatan Batuceper yang menjadi penghubung Tangerang dengan Jakarta di Jalan Daan Mogot akan dibangun jalan baru pengganti jalan lama.

"Dan akan mulai dilakukan pengerjaan pada bulan Agustus 2022 mendatang," jelasnya.

Selain itu, selama proses pengerjaan perbaikan akan dilakukan rekayasa jalan pengalihan arus karena diperkirakan ada 10 titik kemacetan yang ditimbulkan.

"Nantinya kendaraan dari arah Kali Pasir dapat tetap menuju Jalan Merdeka, namun harus memutar untuk melintasi Jembatan Cisadane," jelas Kompol Mbarep Susilo, Wakasat Lantas Polrestro Tangerang Kota.

Rencananya sosialisasi pengalihan arus kendaraan dari arah Kali Pasir menuju Jalan Merdeka akan dimulai pada tanggal 16 April 2022 dengan membuat putaran di Pos Polisi Robinson. ● pp



KOLEKSI MUSEUM MOTOR KLASIK

Pengunjung memotret koleksi kendaraan oplet yang pernah dipakai dalam serial televisi Si Doel Anak Sekolahan di Museum Motor Klasik SMK Nasional Media Center (NMC) Malang, Jawa Timur, Senin (21/3). Selain memajang oplet di museum tersebut juga memamerkan sekitar 400 koleksi motor klasik yang diproduksi tahun 1930 hingga 1990.

SEDANG POTONG BESI

2 Pekerja Proyek Teras Tertimpa Coran Seberat 2 Ton di Tangerang

TANGERANG (IM) - Dua pekerja meninggal dunia setelah mengalami kecelakaan kerja di Jalan Sutera Barat, Parunggan Timur, Pinang, Kota Tangerang, Sabtu (19/3). Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Abdul Rachim berujar, dua pekerja yang meninggal dunia tersebut berinisial EA (23) dan J (27).

Selain EA dan J, dalam insiden yang sama, dua pekerja lain berinisial WP (20) dan AM (27) mengalami luka-luka. "Kecelakaan kerja menyebabkan dua orang pekerja meninggal dunia, yaitu EA dan J," papar Abdul dalam keterangannya, Senin (21/3).

Abdul menuturkan, kecelakaan kerja itu bermula saat keempatnya sedang mengerjakan proyek pembangunan Universitas Bunda Mulia di Jalan Sutera Barat. Pada Sabtu pukul 11.00 WIB, EA dan J sedang memotong besi di lokasi proyek.

Tiba-tiba saja, tali besi sebuah crane yang membawa wadah berisi coran seberat dua

ton terputus dan menimpa EA dan J. Akibatnya, EA dan J meninggal dunia di tempat.

"Saat kedua korban sedang memotong besi, secara tiba-tiba tali besi crane bucket berisi coran seberat dua ton terputus dan jatuh dan menimpa dua pekerja (EA dan J) yang sedang memotong besi," papar Abdul.

"Seketika kedua korban meninggal dunia," lanjut dia.

Selain menimpa EA dan J, wadah itu juga mengenai WP dan AM. Menurut Abdul, WP mengalami luka serius dan AM mengalami luka ringan.

"Kondisi WP kritis, lalu AM luka ringan di bagian pundak kirinya," papar dia.

Abdul menyebutkan, dua pekerja yang tewas saat itu langsung dilankan ke salah satu rumah sakit swasta di Alam Sutera, Tangerang.

Keduanya lalu dipindahkan ke RSUD Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang.

"(EA dan J) dibawa ke RSUD Kabupaten Tangerang guna dilakukan visum et repertum," tutur Abdul. ● pp